BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan sosial merupakan bidang studi yang memadukan konsep-konsep dasar sebagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis. Menurut kurikulum 1994 (dalam Jurnal Pendidikan Dasar, 2009:16) IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. IPS tidak bisa berdiri sendiri tanpa ilmu-ilmu sosial yang lain seperti: geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata Negara dan sejarah. Oleh sebab itu ruang lingkup IPS sangat luas, yang meliputi berbagai peristiwa, konsep, fakta, dan generalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh (Nursid Sumaatmadja, 2003:19) "IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora".

Adapun tujuan pembelajaran IPS di SD menurut (Nursid Sumaatmadja, 2003:10) adalah membina anak didik menjadi warga Negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan Negara. Selain itu tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, serta sebagai bekal melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia, sebab dengan pendidikan, manusia dapat mencipta

Akhmad Khaerussalam, 2013
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM KONSEP TEKNOLOGI TRANSPORTASI PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan berkarya dalam kehidupannya. Hal ini dipertegas dalam tujuan Pendidikan Nasional (Depdikbud,1989) yang berbunyi :

> Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhmya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan berbangsa.

Oleh karena itu sekolah sebagai penyelenggara pendidikan dan guru sebagai pengelola pendidikan harus dapat mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu peningkatan kualitas proses pembelajaran IPS. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan banyak komponen, diantaranya ialah tujuan, guru, siswa, materi, Penerapan Model, media, sumber belajar dan evaluasi. Berlandaskan kesadaran akan tugas dan tujuan, guru IPS harus mampu menghayati segala gejala dan masalah yang timbul dan terjadi dalam kehidupan perkembangan dan penerapan ilmu dan teknologi harus menjadi perhatiannya. Materi dan konsep pelajaran IPS harus digali dari kenyataan-kenyataan yang ada dan terjadi di masyarakat.

Hal ini sesuai dengan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, khususnya konsep teknologi transportasi, dengan standar kompetensinya: mengenal sumber daya alam, kegiatan dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan provinsi, sedangkan kompetensi dasarnya: mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa

dalam konsep teknologi transportasi tersebut, Penerapan Model CTL memiliki tujuh komponen pembelajaran aktif yang meliputi : (1) Konstruktivisme merupakan landasan berpikir CTL, yang menekankan bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal, mengingat pengetahuan tetapi merupakan suatu proses belajar mengajar dimana siswa sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya, yang dilandasi oleh struktur pengetahuan yang dimilikinya. (2) Inquiri merupakan bagaian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual.

Karena pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil dari menemukan sendiri. (3) Bertanya: belajar pada hakikatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. (4) Masyarakat Belajar Konsep masyarakat belajar menyarankan hasil pembelajaran diperoleh dari hasil kerjasama atau hasil diskusi antar kelompok. (5) Pemodelan adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa. (6) Refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya. (7) Autentic Asesment: adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi/ penilaian tentang perkembangan belajar yang dilakukan oleh siswa. http://sunartombs.wordpres. Com/2010/01/02/contextual-teaching-and-learning-ctl.

Berdasarkan tujuh komponen pembelajaran CTL di atas diharapkan guru dapat meningkatkan Penerapan Model pembelajaran IPS khususnya pada konsep teknologi transportasi dengan baik sehingga Hasil Belajar siswa meningkat. Oleh sebab itu untuk menjadi guru yang berhasil perlu mempelajari dan memilki sejumlah karakteristik, salah satunya karakteristik penting bagi guru yang berhasil adalah harus menguasai Penerapan Model pengajaran sebagai sarana untuk mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan krativitas dan Hasil Belajar siswa. Dalam hal ini menurut Peaget dalam (Ratna Willis, 1996: 154) proses pembelajaran anak usia SD pada umumnya anak- anak ingin sekali belajar dengan melihat benda-benda yang kongkret. Karena pada tahapannya anak usia 7 s/d 11 tahun termasuk kedalam operasional konkret, jadi siswa akan mampu memahami pelajaran yang diterangkan oleh gurunya dengan sesuatu yang benar-benar nyata.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN Cipacung Kecamatan Cinangka, pada saat proses pembelajaran IPS, ternyata tidak sesuai dengan Penerapan Model pembelajaran yang digunakan, guru hanya berperan sebagai penyampai informasi dan penyajiannya terpusat pada guru, yakni hanya dengan menggunakan satu Penerapan Model saja yaitu Penerapan Model ceramah sehingga mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang membosankan. Sedangkan siswa hanya dijadikan objek dalam pembelajaran. Mereka tidak diberikan kesempatan dan kebebasan untuk berbuat, mencari tahu, membangun pengetahuan (mengkonstruktivisme), menemukam suatu

masalah, bertanya, dan berdiskusi, guru tidak menggunakan adanya alat peraga sebagai pemodelan. Akibatnya siswa menjadi pasif kurang semangat dalam belajar. Sehingga siswa kelas IV banyak yang mendapatkan nilai IPS-nya rendah (Lampiran) banyak siswa yang kurang kreatif dan kurang memahami pembelajaran IPS.

Bila fakta mengenai hal tersebut dibiarkan begitu saja terlepas, maka pengetahuan siswa tentang teknologi transportasi kurang bermakna. Apabila siswa diajak berdiskusi, dan melakukan tanya jawab sehingga siswa dapat berfikir kritis dan meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam belajar, maka proses kegiatan belajar akan tercapai. Karena rendahnya Hasil Belajar dan Hasil Belajar siswa maka perlu adanya upaya guru untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam konsep IPS. Salah satunya upaya guru adalah dengan menggunakan berbagai Penerapan Model dalam pembelajaran IPS, dan salah satunya Penerapan Model Cntextual Teaching And Learning (CTL) yang dapat digunakan untuk mempelajari konsep IPS seperti konsep teknologi transportasi.

Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya. (http. // bandono. web. id /2008/03/07/model pembelajaran contextual teaching an

learning-ctl.php). Dalam pembelajaran kontekstual tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Dengan demikian diharapkan Penerapan Model CTL dapat meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan teknik penelitian tindakan kelas dengan judul **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM KONSEP TEKNOLOGI TRANSPORTASI PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DI KELAS IV SDN CIPACUNG KECAMATAN CINANGKA.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagaimana guru mengembangkan Penerapan Model CTL dapat meningkatkan Aktivitas siswa dalam konsep teknologi transportasi pada pembelajaran IPS ?
2. Bagaimana guru mengembangkan Penerapan Model CTL dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa pada konsep teknologi transportasi melalui Penerapan Model CTL pada pembelajaran IPS ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam menerapkan Penerapan Model Contextual Teaching And Learning pada pembelajaran IPS di SD. Adapun tujuan secara terperinci sebagai berikut :

1. Ingin membantu guru mengembangkan Aktivitas siswa pada konsep teknologi transportasi melalui Penerapan Model CTL.
2. Ingin membantu guru mengembangkan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang konsep teknologi transportasi melalui Penerapan Model CTL.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh manfaat yang dapat diajukan dalam maningkatkan Hasil Belajar pada pemebelajaran IPS khususnya konsep teknologi transportasi di tingkat sekolah dasar. Manfaat penelitian ini penulis membagi menjadi tiga bagian besar yaitu :

1. Bagi Peneliti
   - Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Penerapan Model CTL pada pembelajaran IPS.
   - Memotivasi peneliti untuk menggali Penerapan Model pengajaran dalam pembelajaran IPS.

2. Bagi Siswa
   - Meningkatkan kemampuan serta Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS konsep teknologi transportasi.
   - Meningkatkan minat belajar siswa lebih kreatif dan senang untuk mempelajari konsep teknologi transportasi pada pembelajaran IPS.

3. Bagi Guru
   - Membantu guru untuk memperbaiki strategi pembelajaran.
   - Meningkatkan kemampuan dan Hasil Belajar guru dalam mengajar dengan menggunakan Penerapan Model CTL.

E. Definisi Istilah

A. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas dan terarah sebagaimana yang telah ditentukan dalam kurikulum. Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah digariskan sudah dicapai atau belum dapat dilihat dari hasil belajar siswa di sekolah. Meningkatkan hasil siswa merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran IPS di SD.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. (agus suprijono,2009:5)

B. Konsep Teknologi Transportasi

Teknologi adalah kemampuan teknik yang berlandaskan ilmu pengetahuan untuk membuat dan menggunakan sesuatu. Sedangkan transportasi adalah pengangkutan barang/orang dari satu tempat ke tempat lain, mnggunakan berbagai jenis kendaraan (Asya'ari dkk, 2009:134).

C. Pembelajaran IPS di SD

IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora (Nursid Sumaatmadja, 2003:19). Dengan tujuan pendidikan IPS adalah membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan Negara.

D. Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi Hasil Belajar dalam kehidupan sehari-hari (E. Mulyasa, M.Pd. 2011:102).

Contextual Teaching and Learning memiliki tujuh komponen pembelajaran yang efektif meliputi : (1) Konstruktivisme, (2) Inkuiri, (3)

Bertanya, (4) Masyarakat Belajar, (5) Pemodelan, (6) Refleksi, (7) Autentic Asesment.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah suatu dugaan yang bakal terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Menurut (Sugiyono 2010:96) "hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Berdasarkan uraian diatas tindakan peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: Jika menggunakan Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pembelajaran IPS, maka Aktivitas dan Hasil Belajar siswa pada konsep teknologi transportasi akan meningkat.